



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Laila Rizki Ananda¹, Silviana Pebruary²

^{1,2} Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara
e-mail: lailara46@gmail.com, silvy@unisnu.ac.id

Abstrak : Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian, sekaligus menjadi potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meski demikian, keberlanjutan dan daya saing UMKM masih menghadapi berbagai tantangan. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat bagaimana literasi keuangan syariah, kompetensi sumber daya insani dan religiusitas berdampak pada kinerja UMKM di Kabupaten Jepara. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui penggunaan teknik survei. Data dikumpulkan dengan mendistribusikan kuesioner kepada 100 pemilik UMKM terpilih di Kabupaten Jepara. Pengelolaan data dianalisis dengan metode regresi linier berganda melalui SPSS. Penemuan dalam studi ini mengindikasikan adanya pengaruh signifikan literasi keuangan syariah dan kompetensi sumber daya insani terhadap kinerja UMKM, sedangkan religiusitas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan wilayah yang hanya mencakup Kabupaten Jepara, sehingga hasil temuan belum tentu dapat digeneralisasikan untuk UMKM di wilayah lain dengan karakteristik sosial-ekonomi yang berbeda. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam dengan pendekatan kualitatif.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Kompetensi Sumber Daya Insani, Religiusitas, Kinerja UMKM

PENDAHULUAN

Krisis ekonomi pernah terjadi di Indonesia, melemahkan ekonomi negara. Banyak bisnis skala besar di berbagai bidang, seperti industri, perdagangan, dan jasa, mengalami kemandekan hingga penutupan operasinya pada tahun 1998. Namun, meskipun krisis ekonomi mempengaruhi berbagai sektor di tingkat nasional, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mampu bertahan dan berkontribusi mempertahankan perekonomian. Dengan menggunakan PDB, UMKM terus memainkan peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Ini terlihat dari total unit usaha, penyediaan peluang kerja, dan kenaikan tingkat ekonomi negara (Ananda, 2019). Industri kreatif saat ini menunjukkan potensi yang menjanjikan, dan masih banyak sektor dalam bidang ini di Indonesia yang dapat dioptimalkan oleh pelaku UMKM. Ini akan menghasilkan perekonomian yang homogen dan berdaya serap tinggi di kota dan desa, yang akan meningkatkan kemakmuran ekonomi dan memberikan peluang lapangan kerja (Marlinah, 2020).

Menurut kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, tahun 2023, jumlah pelaku

UMKM di Indonesia diperkirakan menembus angka 66 juta. Sektor ini memberikan kontribusi signifikan terhadap PDB nasional, yakni sekitar 61% atau senilai Rp9.580 triliun. Selain itu, UMKM juga melibatkan sekitar 117 juta tenaga kerja, sebanding dengan 97% dari total angkatan kerja di Indonesia. Kondisi ini memungkinkan UMKM untuk menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia.

Ditingkat daerah, Kabupaten Jepara, sebuah wilayah di ujung utara Pulau Jawa, terkenal karena keragaman sektor UMKM (Amayah, 2020). Menurut data Dinas Koperasi, UMK, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, jumlah UMKM di Kabupaten Jepara terus meningkat, dari 79.511 unit di tahun 2019 menjadi 82.249 unit di tahun 2024. Dari data tersebut jumlah pertumbuhan UMKM selalu mengingkat setiap tahunnya tetapi jumlah omset UMKM mengalami penurunan yang tercatat pada tahun 2019. Sebagaimana terlihat pada grafik jumlah omset UMKM menurut sektor ekonomi dari tahun 2018 hingga 2024 yang terdata di Dinas Koperasi, UMK, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi.

Gambar 1.

Grafik Data Jumlah Omset UMKM Tahun 2018-2024 Di Kabupaten Jepara



Berdasarkan grafik data diatas, jumlah omset UMKM mengalami penurunan pesat pada tahun 2019. Kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2020, tidak mengalami penurunan atau kenaikan pada tahun 2021, dan terus mengalami kenaikan pada tahun 2022 hingga 2024. Ekonomi makro, faktor internal dan eksternal, persaingan pasar, dan perubahan tren adalah salah satu faktor yang mempengaruhi penurunan dan kenaikan jumlah omset UMKM. Fakta di lapangan membuktikan bahwa jumlah UMKM di Kabupaten Jepara meningkat meskipun omset penjualan menurun pada tahun 2019.

Pertumbuhan UMKM di Kabupaten Jepara ini memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian lokal, sekaligus menjadi potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meski demikian, keberlanjutan dan daya saing UMKM masih menghadapi berbagai tantangan. Karena banyak UMKM tidak memahami konsep layanan dan pengelolaan keuangannya, sehingga mereka tidak dapat mengelola usahanya dengan baik (Tukan, 2023). Permasalahan utama yang dihadapi UMKM diantaranya berasal dari faktor internal seperti pengetahuan keuangan, kapasitas sumber daya manusia (pemilik, manajer dan karyawan), akuntabilitas, serta berbagai masalah lain yang terkait dengan pengelolaan usaha. Faktor eksternal juga turut memengaruhi, seperti iklim usaha yang tidak kondusif, terbatasnya infrastruktur, dan akses yang sulit terhadap bahan baku, teknologi, serta elemen penting lainnya (Rumain et al., 2021). Perkembangan UMKM membutuhkan usahawan untuk bertahan dan bersaing. Hal ini mendorong mereka untuk memulai bisnis baru dan unik dengan hasil yang baik.

Kinerja usaha mencerminkan kemampuan seseorang dalam

mempertahankan dan meningkatkan bisnisnya. Semakin baik suatu bisnis bekerja, semakin besar kemungkinannya demi mempertahankan eksistensi dan mendorong perkembangan di era persaingan yang terus meningkat (Fachrunnisa et al., 2022). Dengan demikian, dibutuhkan pendekatan efektif guna mendorong peningkatan kinerja agar mampu bersaing dan memperluas dampak yang dihasilkan terhadap perekonomian daerah.

Dalam menekuni aktivitas kewirausahaan, UMKM harus memiliki wawasan dan kecakapan mengatur finansial secara bijak, dengan demikian literasi keuangan menjadi hal krusial bagi para wirausahawan. Hasil riset mengungkapkan bahwa pengetahuan serta kemampuan individu dalam menjangkau lembaga keuangan memiliki kaitan erat dengan kemajuan bisnis yang dijalankan. Salah satu pendekatan strategis yang dapat diambil dalam mengembangkan kinerja yang efektif dapat diwujudkan dengan meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan pengelolaan keuangan para pelaku UMKM (Rumain et al., 2021). Pengelolaan keuangan dapat tercermin melalui pemahaman pelaku usaha terhadap literasi keuangan syariah, yang secara konsep, merujuk pada kemampuan individu dalam menerapkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan yang selaras dengan nilai-nilai Islam (Chrisna et al., 2023).

Menurut survey oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2024, output survey menunjukkan index literasi keuangan masyarakat Indonesia adalah 65,43% sedangkan index literasi keuangan syariah adalah 39,11% (Keuangan & Statistik, 2024). Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman

masyarakat mengenai keuangan syariah masih tertinggal dibandingkan dengan literasi keuangan secara umum, kebutuhan akan literasi keuangan syariah penting bagi pelaku usaha, termasuk UMKM, agar dapat menentukan dan menggunakan produk serta jasa keuangan syariah yang tepat, merencanakan keuangan dengan lebih baik, serta terlepas dari investasi pada instrumen yang meragukan (Menne, 2023). Oleh karena itu, pengetahuan keuangan syariah menjadi langkah strategis untuk dapat meningkatkan kinerja usaha.

Beberapa riset terdahulu menunjukkan perbedaan temuan mengenai kinerja UMKM, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berbeda. Melalui riset Khusnah (2023), membuktikan bahwa literasi keuangan syariah berkontribusi positif terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Jepara, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas pelaku UMKM di Jepara telah menguasai keuangan syariah. Sebaliknya, temuan Nugraha et al., (2022) mengungkapkan bahwa literasi keuangan syariah tidak mempengaruhi kinerja UMKM, tetapi berkontribusi secara tidak langsung dengan peningkatan pemanfaatan finansial teknologi syariah. Penelitian Putri (2022), Wulandari (2023) dan Firayani et al., (2024) mengindikasikan bahwa literasi keuangan syariah secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Pengembangan UMKM sebagai pendukung pertumbuhan ekonomi perlu didukung dengan penguatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di berbagai bidang. SDM yang kompeten sebagai salah satu komponen yang mempengaruhi kinerja dan daya saing UMKM. Pengembangan SDM di UMKM tidak hanya mencakup pemilik usaha, tetapi juga harus melibatkan karyawan dan pekerja di dalamnya (Arini et al., 2023).

Kualitas SDM dibutuhkan khususnya dalam hal kompetensi mencakup knowledge, skill, dan ability dalam berwirausaha. Dalam perspektif Islam, pengelolaan SDM didasarkan pada fondasi yang kokoh untuk mengikuti prinsip-prinsip syariah dalam praktiknya (Norvadewi, 2017). Penelitian Maulatuzulfa (2022), Gemina (2019) dan (Karini, 2023) mengungkapkan adanya pengaruh yang signifikan, hasil berbeda ditunjukkan oleh Habibi et al., (2022) yang menyatakan kompetensi SDM berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja UMKM.

Kinerja usaha juga dapat dipengaruhi oleh faktor spiritual atau religiusitas. Karena agama mendidik kebaikan kepada penganutnya, sehingga agama berkontribusi sebagai suatu kerangka yang menyajikan pedoman untuk memandu setiap tindakan yang dilakukan, termasuk aktivitas bekerja. Seseorang yang religius cenderung mengarahkan kegiatan bisnisnya dengan fokus pada prinsip-prinsip etika dan integritas moral. Oleh karena itu, kinerja yang optimal akan mudah dilakukan dalam bisnis yang dijalankan berdasarkan religiusitas (Rochmawati, 2022). Dalam penelitian Rochmawati (2022) dan Ulfah (2022), mengungkapkan bahwa religiusitas memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan lain (Karini, 2023) menyimpulkan bahwa religiusitas tidak berdampak pada kinerja UMKM, karena dipandang sebagai hubungan personal dengan Tuhan dan tidak berkaitan dengan praktik bisnis.

Berdasarkan penelitian sebelumnya diatas, masih terdapat riset gap dari hasil yang berbeda di setiap penelitian mengenai literasi keuangan syariah, kompetensi sumber daya insani dan religiusitas terhadap kinerja UMKM. Sehingga perlu dikaji ulang terkait kinerja

UMKM dengan menggabungkan secara utuh variabel dari beberapa penelitian. Penelitian ini fokus pada bagaimana masing-masing faktor; literasi keuangan syariah, kompetensi sumber daya insani dan religiusitas mempengaruhi kinerja UMKM di Kabupaten Jepara. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap kinerja UMKM secara kontekstual. Hasil yang diharapkan pada penelitian ini akan memberikan saran bagi pemilik UMKM, pemerintah daerah, serta lembaga keuangan dalam mengembangkan strategi yang mendukung pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja UMKM

Kinerja dapat didefinisikan sebagai capaian yang diraih oleh individu atau organisasi dalam menjalankan tugas, yang dipengaruhi oleh waktu, pengalaman, keahlian, dan komitmen (Dinar, 2017). Menurut Gemini (2019), Kinerja adalah dorongan individu untuk memperoleh hasil yang mendukung sasaran bisnis yang dihadapi. Kinerja yang ditunjukkan oleh seseorang dalam bisnis menjadi bukti nyata tentang seberapa mampu mempertahankan dan memajukan usahanya (Fachrunnisa et al., 2022). Kinerja UMKM merupakan hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan tugas yang memerlukan keahlian, pengalaman, kesungguhan, serta waktu. Kinerja yang unggul pada suatu usaha menandakan keberhasilan dalam menjalankan strateginya (Maulatuzulfa, 2022). Kinerja UMKM dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, penambahan tenaga kerja setiap tahun, pertumbuhan pasar atau pemasaran dan pertumbuhan keuntungan atau laba (Munizu, 2010).

Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan melibatkan aktivitas yang dirancang untuk memperkaya pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan individu dalam mengelola keuangan yang lebih efisien. Beberapa indikator yang dimuat dalam literasi keuangan syariah menurut (Remund, 2010), yaitu: pengetahuan, kemampuan, sikap, dan kepercayaan. Menurut Rahim, Rashid dan Hamed, 2016 dalam penelitian (Akbar et al., 2021) Literasi keuangan syariah merupakan perluasan dari literasi keuangan yang mengintegrasikan nilai-nilai syariat Islam. Secara konseptual, didefinisikan sebagai kecakapan individu dalam memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk mengelola sumber daya keuangan berdasarkan ajaran Islam (Hilal et al., 2022). Riset yang dilakukan oleh Putri (2022), Wulandari, (2023), dan Firayani Firayani et al., (2024) menemukan bahwa literasi keuangan syariah mempengaruhi kinerja UMKM. Semakin baik literasi keuangan syariah pemilik UMKM, semakin maksimal pula kinerja yang dapat dicapai. Literasi yang tinggi akan mendorong pengambilan keputusan bisnis yang lebih bijak dan pengolaan yang efektif. Pengaruh antara literasi keuangan syariah dan kinerja UMKM tentu berimplikasi praktis pada pelaku usaha.

Kompetensi Sumber Daya Insani

Kompetensi merupakan keahlian dalam menjalankan kewajiban pada konteks pekerjaan, yang melibatkan penerapan keterampilan (*skill*), pengetahuan (*cognitive*), dan kemampuan (*ability*) yang selaras dengan persyaratan yang ditetapkan. Oleh karena itu, kriteria kompetensi dapat dijelaskan sebagai formula kecakapan dan kompetensi yang perlu dikuasai tenaga kerja (SDM) untuk menyelesaikan tugas yang diberikan (Ardiana et al., 2010). Sedangkan Sumber Daya Insani (SDI) adalah sebutan lain untuk Sumber Daya Manusia (SDM), dan

istilah insani merujuk pada hal yang berkaitan dengan manusia, kemanusiaan atau manusiawi. Selain itu istilah "insani" mengacu pada aktivitas biologis, fisiologis, atau material, juga aktivitas insani yang berkaitan dengan aktivitas intelektual dan rohani (Qoyriyah, 2023). Menurut Sukirno, SDI dipahami sebagai individu yang terlibat dalam konteks organisasi yang memberikan kontribusi secara intelektual dan operasional dalam upaya mencapai tujuan organisasi (Norvadewi, 2017). SDI berperan krusial menentukan arah dan capaian produktivitas secara keseluruhan. Tanpa dukungan SDI yang kompeten, pemanfaatan sumber daya lainnya tidak akan berjalan secara optimal. Pemanfaatan SDI secara optimal mendorong pimpinan untuk merancang strategi terbaik dalam mengelola sumber daya manusia di organisasinya demi tercapainya sasaran yang diharapkan. Mengingat pentingnya peran SDI dalam usaha, maka kompetensi menjadi aspek yang menentukan keberhasilan usaha. Prestasi dan performa kerja individu dalam suatu bidang sangat bergantung pada seberapa tinggi kompetensi, profesionalisme dan juga komitmennya terhadap pekerjaan (Andriani, 2022). Menurut penelitian Arini et al., (2023) dan Gemina (2019) membuktikan bahwa kompetensi SDM menjadi faktor penentu dalam menentukan performa UMKM. SDI yang berkualitas akan berkontribusi terhadap keberlanjutan dan peningkatan kinerja UMKM.

Religiusitas

Religiusitas, menurut Glock, adalah pemahaman individu tentang agamanya, keyakinan yang didasari pengetahuan, serta sikap dan tindakan yang tercermin dalam perilaku keagamaan sesuai dengan keyakinannya. Agama berperan krusial dalam menyusun pola pikir dan tindakan yang sesuai di lingkungan kerja untuk

menciptakan atmosfer yang positif (Munir et al., 2022). Religiusitas adalah sikap keagamaan yang merupakan situasi dimana seseorang merasa terdorong untuk berperilaku sesuai dengan tingkat ketaatan agamanya. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur religiusitas adalah dimensi keyakinan, dimensi peribadatan atau praktek agama, dimensi penghayatan, dimensi pengetahuan, dan dimensi pengamalan (Yetti et al., 2022).

Bagi seorang muslim, religiusitas dalam pekerjaan tidak hanya mencakup aspek ibadah, tetapi juga diyakini akan mendatangkan pahala. Hal ini menjadikan agama sebagai faktor yang mendorong tercapainya kinerja optimal. Semakin kuat religiusitas seseorang, semakin tinggi motivasi yang dimilikinya untuk meningkatkan hasil kerja yang lebih baik (Ulfah, 2022). Menurut penelitian Rochmawati (2022) dan Ulfah, (2022) membuktikan bahwa religiusitas mempengaruhi kinerja usaha.

METODE

Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data primer, yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Jepara. Pada penelitian ini, kuesioner terdiri dari dua bagian, pertama memuat sejumlah item pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi pribadi dari responden dan yang kedua terdiri dari berbagai pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang berbagai indikator atau dimensi yang diteliti, yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini.

Populasi yang akan diteliti sebanyak 82.249 unit UMKM yang ada di Jepara. Penentuan jumlah sampel menggunakan perhitungan berdasarkan rumus Slovin, sehingga diperoleh

sejumlah 100 responden dan teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Pada kajian ini, teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Analisis dilakukan melalui pengujian model pengukuran (uji validitas serta reliabilitas) dan uji kelayakan model (uji Normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas) serta uji hipotesis (Uji Parsial dan Uji Koefisien Determinasi). Adapun rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$K = a + \beta_1 \text{LKS} + \beta_2 \text{KSDI} + \beta_3 \text{R} + e$$

Dimana K adalah Kinerja, LKS adalah Literasi Keuangan Syariah, KSDI adalah Kompetensi Sumber Daya Insani, R adalah Religiusitas, a adalah konstanta, β_1 , β_2 , dan β_3 adalah koefisien regresi dan e adalah error.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap penelitian kuesioner disebar kepada 100 pemilik UMKM di kabupaten Jepara. Profil responden yang menjadi sampel ditinjau dari jenis

kelamin sebagian besar yaitu perempuan berjumlah 59 orang. Dilihat dari segi usia, responden mayoritas berusia > 40 tahun sebanyak 62 orang. Berdasarkan pendidikan, responden mayoritas berpendidikan terakhir SMA/MA/SMK/MAK sebanyak 53 orang. Pilihan jenis usaha yang paling banyak dipilih adalah jenis usaha makanan/minuman sebesar 44 orang. Dilihat dari lama usaha, mayoritas responden yang mempunyai usia bisnis >5 tahun sebanyak 71 orang.

Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table. Semua item dalam penelitian ini memiliki nilai r hitung > r table, sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian dari literasi keuangan syariah, kompetensi sumber daya insani dan religiusitas memiliki nilai Corrected Item-Total Correlation yang nilainya lebih besar dari 0.1966. Hasil tersebut mengungkapkan bahwa seluruh pertanyaan dalam kuesioner adalah valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Instrumen	Corrected Item-Total Correlation	R Tabel	Keterangan
Kinerja UMKM	K1	0.493	0.1966	Valid
	K2	0.454	0.1966	Valid
	K3	0.257	0.1966	Valid
	K4	0.297	0.1966	Valid
	K5	0.576	0.1966	Valid
	K6	0.460	0.1966	Valid
	K7	0.270	0.1966	Valid
	K8	0.390	0.1966	Valid
Literasi Keuangan Syariah	LKS1	0.621	0.1966	Valid
	LKS2	0.633	0.1966	Valid
	LKS3	0.644	0.1966	Valid
	LKS4	0.336	0.1966	Valid
	LKS5	0.684	0.1966	Valid
	LKS6	0.771	0.1966	Valid
Kompetensi Sumber Daya	KSDI1	0.353	0.1966	Valid
	KSDI2	0.411	0.1966	Valid

Variabel	Kode Instrumen	Corrected Item-Total Correlation	R Tabel	Keterangan
Insani	KSDI3	0.291	0.1966	Valid
	KSDI4	0.562	0.1966	Valid
	KSDI5	0.588	0.1966	Valid
	KSDI6	0.226	0.1966	Valid
Religiusitas	R1	0.347	0.1966	Valid
	R1	0.550	0.1966	Valid
	R1	0.339	0.1966	Valid
	R1	0.550	0.1966	Valid
	R1	0.593	0.1966	Valid
	R1	0.320	0.1966	Valid

Sumber: Data Primer, diolah (2025)

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji statistic

Cronbach's Alpha, yang mana suatu indikator dikatakan reliabel jika nilai variabel lebih besar dari standar reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Standar Reliabel	Keterangan
K	0.705	0.60	Reliabel
LKS	0.836	0.60	Reliabel
KSDI	0.662	0.60	Reliabel
R	0.653	0.60	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah (2025)

Merujuk pada table 2, dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai standar reliabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua indikator pada variabel adalah reliabel.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pendekatan yang diterapkan untuk uji normalitas dalam penelitian adalah uji Kolmogorov-Smirnov

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N	Mean	Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	100
	on	.0000000
Most Extreme Differences	Absolute	1.6762068
	e	8
		.079

	Positiv e	.060
	Negativ e	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124 ^c

Sumber : Data Primer, diolah (2025)

Pada tabel 3, hasil uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmororov - Smirnov menyatakan bahwa nilai Asymp. Sig sebesar 0.124, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Artinya model regresi ini secara keseluruhan berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah model

regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor). Apabila nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
LKS	.727	1.376
KSDI	.758	1.319
R	.710	1.408

Sumber : Data Primer, diolah (2025)

Dilihat dari output table 4, dapat dikatakan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk menguji heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.338	.548		4.268	.000
LKS	-.050	.051	-.110	-.966	.336
KSDI	-.143	.074	-.206	-1.937	.056
R	-.015	.104	-.017	-.145	.885

Sumber : Data Primer, diolah (2025)

Penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk menguji heteroskedastisitas. Dari tabel diatas didapatkan hasil nilai signifikan variabel literasi keuangan syariah sebesar 0.336 > 0.05. Kompetensi sumber daya insani

memiliki nilai signifikan sebesar 0.056 > 0.05. Religiusitas memiliki nilai signifikan sebesar 0.885 > 0.05, disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dimana analisis ini digunakan pada penelitian yang lebih dari satu variabel bebas. Adapun hasil olah data regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients		
1 (Constant)	2.607	1.099		2.371	.020
LKS	.400	.098	.414	4.098	.000
KSDI	.582	.186	.310	3.130	.002
R	-.352	.199	-.181	-1.769	.080

Sumber : Data Primer, diolah (2025)

Dengan demikian persamaan regresinya adalah:

$K = 2.607 + 0.400 \text{ LKS} + 0.582 \text{ KSDI} + (-0.352) \text{ R}$. Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien LKS sebesar 0.400 yang menunjukkan variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap kinerja. Nilai koefisien KSDI sebesar 0.582 yang menunjukkan variabel kompetensi sumber daya insani berpengaruh pada kinerja. Nilai koefisien R sebesar -0.352 yang menunjukkan variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap kinerja.

Uji Parsial (Uji T)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, nilai signifikansi yang digunakan pada penelitian ini yaitu 5% atau 0,05. Berdasarkan table 6, diketahui bahwa LKS ditemukan nilai t hitung = 4.098 dan sig =

0.000, oleh karena itu nilai t hitung > t table sebesar 4.098 > 1.660 dan nilai signifikan 0.000 < 0.05, maka dapat dinyatakan bahwa variabel literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Variabel KSDI ditemukan besarnya t hitung > t table sebesar 3.130 > 1.660 dan nilai signifikan 0.002 < 0.05, dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi sumber daya insani mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Variabel R ditemukan besarnya t hitung < t table sebesar -0.181 < 1.660 dan nilai signifikan 0.080 > 0.05, maka dapat disimpulkan variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai presentase kontribusi variabel independen terhadap variabel depeden.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592 ^a	.350	.330	1.625

Sumber : Data Primer, diolah (2025)

Hasil uji koefisien determinasi memiliki nilai koefisien determinasi R

Square sebesar 0.330. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi

keuangan syariah, kompetensi sumber daya insani dan religiusitas mempengaruhi variabel kinerja sebesar 33%. Sedangkan sisanya sebesar 67% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Kinerja UMKM

Penelitian ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya semakin tinggi pemahaman pemilik UMKM terhadap konsep dan praktik keuangan syariah, maka semakin baik kinerja usaha yang dicapai. Pengetahuan dalam mengelola keuangan sesuai prinsip syariah memungkinkan pelaku UMKM untuk membuat keputusan keuangan yang lebih bijak, efisien dan sesuai dengan kebutuhan bisnis (Evriyenni, 2022).

Hasil penelitian ini searah dengan riset yang dilakukan oleh (Khusnah', 2023) dalam penelitian tersebut mengungkapkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Lalu diperkuat dalam penelitian (Putri, 2022), (Evriyenni, 2022) dan (Akbar et al., 2021) yang mengemukakan bahwa pemahaman keuangan syariah secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan performa usaha. Menekankan bahwa pelaku usaha yang memiliki pengetahuan memadai tentang prinsip syariah cenderung mampu mengelola dana, menghindari utang yang tidak produktif, serta mengakses pembiayaan sesuai syariah dengan lebih efektif.

Oleh karena itu, temuan dalam penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti dengan menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak hanya memengaruhi aspek pemahaman teoritis, tetapi juga berdampak langsung pada praktik pengelolaan usaha. Kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan

keuangan, memanfaatkan layanan keuangan syariah, serta mengelola dana pembiayaan secara efektif menjadi elemen kunci dalam mendorong peningkatan kinerja bisnis. Untuk itu, peningkatan literasi keuangan syariah perlu didorong, tidak hanya melalui pendekatan edukatif, tetapi juga melalui pendampingan praktis agar dapat diimplementasikan secara nyata dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Insani terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi sumber daya insani memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya, kualitas kompetensi sumber daya insani yang unggul pada pemilik UMKM berkontribusi terhadap performa usaha. Kompetensi sumber daya insani ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan kerja yang dimiliki oleh pemilik usaha dalam mengelola bisnis. Di dukung oleh hasil kuesioner pada pemilik UMKM di Kabupaten Jepara mengindikasikan bahwa pada umumnya responden telah memiliki pemahaman yang baik terkait teori pekerjaan, produksi yang dihasilkan, kemampuan bekerja, pemecahan masalah, keterampilan produksi serta kesiapan menghadapi perubahan. Kompetensi ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencakup soft skill yang penting dalam pengambilan keputusan dan kepemimpinan usaha.

Hasil dari studi ini mendukung temuan penelitian (Arini et al., 2023) yang membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia berdasarkan knowledge, skill dan ability berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Lalu diperkuat dalam penelitian (Maulatuzulfa, 2022), dan (Gemina, 2019) membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi kinerja UMKM. Artinya,

semakin baik kompetensi yang di miliki pemilik UMKM akan meningkatkan kinerja usahanya.

Pemilik UMKM yang memiliki keterampilan produksi yang baik serta kemampuan menyelesaikan masalah secara cepat dan tepat, akan lebih mudah mempertahankan keberlanjutan usaha di tengah tantangan pasar. Kompetensi tersebut juga mendukung pelaku usaha dalam merancang strategi yang terencana dan mengelola tim secara optimal. Oleh karena itu, kompetensi sumber daya insani bukan hanya memberikan dampak langsung terhadap peningkatan efisiensi dan output usaha, tetapi juga berperan sebagai modal jangka panjang yang krusial dalam memperkuat keberlanjutan dan keunggulan kompetitif UMKM

Pengaruh Religiusitas terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Artinya meskipun pemilik UMKM menerapkan nilai-nilai religius dalam kehidupan pribadi, penerapan tersebut tidak menjadi acuan untuk meningkatkan kinerja usaha. Dalam penelitian ini religiusitas memang sudah diterapkan oleh pemilik UMKM, mayoritas responden dalam kuesioner menyatakan bahwa mereka mengetahui aturan-aturan berbisnis dalam Islam dan menyakini bahwa ajaran agama mempengaruhi cara mereka mengelola bisnis. Selain itu dalam wawancara, mereka menegaskan bahwa telah menerapkan prinsip keadilan, amanah serta menghindari praktik riba dalam kegiatan usaha. Namun, setelah dilakukan analisis, tidak ditemukan hubungan signifikan antara tingkat religiusitas dan kinerja usaha.

Penelitian ini memiliki kesamaan hasil dengan penelitian (Karini, 2023) dan (Sefnedi, 2023) yang membuktikan bahwa religiusitas tidak berpengaruh

terhadap kinerja UMKM. Lalu diperkuat dalam penelitian (Parlyna et al., 2023) yang menyatakan tidak ditemukan hubungan signifikan antara religiusitas dan kinerja UMKM. Meskipun pemilik UMKM memiliki nilai-nilai religiusitas yang kuat, hal tersebut tidak serta-merta meningkatkan kinerja usaha mereka. Religiusitas lebih berperan dalam membentuk etika bisnis pemilik UMKM, seperti kejujuran, amanah dan keadilan, aspek tersebut lebih berpengaruh terhadap proses dan pola pengelolaan bisnis daripada pencapaian kinerja secara langsung. Selain itu, religiusitas bersifat personal dan tidak secara langsung memengaruhi aspek bisnis.

SIMPULAN

Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan syariah dan kompetensi sumber daya insani berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sementara religiusitas tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan literasi keuangan syariah dan peningkatan kompetensi sumber daya insani sebagai faktor utama dalam mendukung pertumbuhan UMKM. Oleh karena itu, diperlukan program edukasi dan pelatihan yang lebih intensif dalam literasi keuangan syariah serta penguatan kompetensi sumber daya manusia bagi pemilik UMKM guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka. Diharapkan penelitian berikutnya dapat mencakup variabel tambahan yang mungkin memiliki dampak terhadap kinerja UMKM. Sebagai tambahan, penelitian berikutnya dapat mengadopsi metode kualitatif atau pendekatan mixed-method guna memperoleh analisis yang lebih dalam aspek-aspek yang menentukan kinerja UMKM.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, M. A., Misbahuddin, & Abd Wahab. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Kewirausahaan Muslim Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Pada Usaha Kuliner Di Kota Makassar). *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 25–39. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v3i1.551>
- Amaiyah, N. I., & Ismanto, H. (2020). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta Di Kabupaten Jepara. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 6(3), 468–477. <http://dx.doi.org/10.17358/jabm.6.4.68>
- Ananda, A. D., & Susilowati, D. (2019). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, X(X), 120–142.
- Andriani. (2022). Manajemen Sumber Daya Insani. IAIN Kediri Press.
- Ardiana, I. D. K. ., Brahmayanti, I. ., & Subaedi. (2010). Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), 42–55. <https://doi.org/10.9744/jmk.12.1.pp.42-55>
- Arini, E., Onsardi, O., & Indriani, R. (2023). Kompetensi Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(1), 20–35. <https://doi.org/10.31539/jomb.v5i1.4833>
- Chrisna, H., Hernawaty, H., & Noviani, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Pelaku UMKM Di Desa Pematang Serai. *NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(2), 1010–1015. <https://doi.org/10.31604/jips.v10i2.2023.1010-1020>
- Evriyenni, E. (2022). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 3(4), 219–232. <https://doi.org/10.33059/jmas.v3i4.6157>
- Fachrunnisa, Z. H., Mustaghfiroh, M., & Putri, A. Z. (2022). Factors Affecting The Performance Of MSMES In Purworejo Regency. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(1), 383–398. <https://doi.org/10.54259/mudima.v2i1.383>
- Firayani, F., Kurniawan, B., & Nofriza, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Sikap Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus UMKM Sektor Kuliner Di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir). *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 285–301. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i3.788>
- Gemina, D., & Ginanjar, A. (2019). Kinerja Usaha Miro Kecil Menengah Makanan Kabupaten Cianjur Berbasis Komitmen, Kompetensi Dan Motivasi Usaha Business Performance of Middle Small Medium Food Cianjur District Based on Business Commitment, Competence and Motivation. *Jurnal Visionida*, 5(2), 1–12.
- Habibi, M. A., Maskudi, M., & Mahanani, S. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM di Era Pandemi Covid-19. *Journal of Accounting and Finance*, 1(1), 1–9.

- <https://doi.org/10.31942/jafin.v1i1.6878>
- Hilal, S., Fitri, A., & Ermawati, L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Koperasi Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(03), 17.
- Karini, N. F. H., & Pertiwi, I. F. (2023). Pengaruh Business Agility, Kompetensi SDM Dan Religiusitas Terhadap Kinerja UMKM Dengan Legalitas Usaha Sebagai Variable Moderating (Studi UMKM Di Jawa Tengah). *Quranomic: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 163-173. <https://doi.org/10.37252/jebi.v2i2.424>
- Kuangan, O. J., & Statistik, B. P. (2024). SP OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2024.aspx#:~:text=Hasil SNLIK tahun 2024 menunjukkan,literasi dan inklusi keuangan syariah.](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2024.aspx#:~:text=Hasil%20SNLIK%20tahun%202024%20menunjukkan,literasi%20dan%20inklusi%20keuangan%20syariah.)
- Khusnah, R. A. I., & Musyafa', M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Etika Bisnis Islam Terhadap Kinerja Bisnis UMKM di Kabupaten Jepara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4135-4143. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10880>
- Marlinah, L. (2020). Peluang Dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 118-124.
- Maulatuzulfa, H., & Rokhmania, N. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Literasi Keuangan, Modal Keuangan, Dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM. *Eqien- Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 171-179. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/660>
- Menne, F. (2023). Inovasi Dan Literasi Keuangan Syariah Bagi Pelaku UMKM. *Jesya*, 6(1), 1111-1122. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1213>
- Munir, M., Arifin, S., Darmawan, D., Issalillah, F., Khayru, R. K., Hariani, M., & Irfan, M. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja, Religiusitas, Kepemimpinan Dan Lingkungan Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Baruna Horizon*, 5(2), 88-99. <https://doi.org/10.52310/jbhorizon.v5i2.83>
- Munizu, M. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), 33-41. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/17987>
- Norvadewi. (2017). Manajemen Sumber Daya Insani Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Tinjauan Manajemen SDM Dalam Bisnis Islami. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 1, 112-120.
- Nugraha, D. P., Gufron, I. A., Pringgondani, & Ilhamdi, I. (2022). The Effect Of Sharia Financial Literature, Government Support And Sharia Fintech On MSME Sustainability. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 1365-1372.
- Parlyna, R., Susanto, P., Abror, A., & Marsal, A. (2023). Analysis Of Religiosity And MSME's Performance: The Mediating Role Of Entrepreneurial Orientation. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 14(2), 317-326.

- <https://doi.org/10.15294/jdm.v14i2.48009>
- Putri, M. N. (2022). Literasi Keuangan Syariah Dan Kinerja UMKM. *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1(2), 81–87.
<https://doi.org/10.46870/milkiyah.v1i2.240>
- Qoyriyah, & Rokamah, R. (2023). Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Insani (SDI) Melalui Internal Corporate Social Responsibility (ICSR) di PT BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo. *Falahiya : Research Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(1), 26–37.
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
<https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Rochmawati, T. (2022). Peran Budaya Organisasi Dan Religiusitas Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah Di Kota Pekanbaru. *Journals of Indonesian Multidisciplinary Research*, 1(1), 22–30.
<https://doi.org/10.61291/joinmr.v1i1.4>
- Rumain, I. A. S., Ronny, M. M., & Budi, W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Kota Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 66–80. www.fe.unisma.ac.id
- Sefnedi, S. (2023). The Impact Of Religiosity As Moderator On The Relationship Between Entrepreneurial Orientation, Market Orientatiton And The Performance Of SMES. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 11(2), 292–299.
<https://doi.org/10.31846/jae.v11i2.621>
- Tukan, L. K., & Nugraeni, N. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Sleman. *Action Research Literate*, 7(11), 135–144.
<https://doi.org/10.46799/ar.v7i11.201>
- Ulfah, F., & Faujiah, A. (2022). Pengaruh Religiusitas Terhadap Motivasi Kerja Bagi Pemilik UMKM (Studi Kasus UMKM Kuliner Bunderan Pasar Jimbaran, Tulangan, Sidoarjo). *ICO EDUSHA*, 3(1), 1026–1038.
- Wahyudiati, D. (2017). Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kasongan. 1–136.
- Wulandari, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Inklusi keuangan Syariah Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Area Relokasi Alun – alun Kejaksaan Cirebon). *Inklusif (Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam)*, 8(2), 146.
<https://doi.org/10.24235/inklusif.v8i2.16411>
- Yetti, F. D., Mawardi, E., & Syafei, J. (2022). Pengaruh Love of Money, Machiavellian, Idealisme. *JIMBis: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 204–213